

PENDAMPINGAN PELAYANAN POSYANDU RW 06 KELURAHAN BUNTUSU KECAMATAN TAMALANREA KOTA MAKASSAR

Syamsuriyati¹, Sutrani Syarif² Gunarmi Sholihin³, Mia Dwi Agustiani⁴

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta/²Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan profesi Bidan Universitas Megarezky, Makassar

²Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan profesi Bidan Universitas Megarezky, Makassar

^{3,4}Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Corresponding author Email: syamsuriyahmad@gmail.com

Abstract

In an effort to empower the community and make it easier for them to access basic social and health services, the Integrated Service Post is a type of community-based health management and organization that works from, by, for, and with the community to implement health development. This helps to accelerate the decline in mother and infant mortality rates. As a result, the Integrated Service Post is a fundamental health initiative run by the community with assistance from medical professionals. The objectives of Integrated Service Post are (1) Increasing the role of the community in implementation of basic health efforts, especially those related to reducing Maternal Mortality Rate (MMR), Infant Mortality Rate (IMR) and Under-five Mortality Rate (UFMR). (2) Increasing the role of cross-sectors in the implementation of Posyandu, especially related to reducing MMR, IMR and AKABA. (3) Increasing the scope and reach of basic health services, especially those related to reducing MMR, IMR and UFMR. The results of this community service showed that based on the results of anthropometric measurements, it was found that the weight growth of babies and toddlers was still low with a percentage of 28.57%. And some even experienced a decline of 23.80%. It is recommended that relating to parties carry out education about the importance of Integrated Service Post services for babies and toddlers. Educate the public about the importance of optimal growth and development for babies and toddlers.

Keywords: *Accompaniment; Integrated Service Post Services; Weight; Height; arm circumference; head circumference*

Abstrak

Posyandu adalah Posyandu adalah jenis upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dimenej dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan dan sosial dasar yang diperlukan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Tujuan posyandu adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA; (2) Meningkatkan peran lintas sektor dalam penyelenggaraan posyandu, dan (3) Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar. Hasil pengabdian ini didapatkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran antropometri didapat pertumbuhan berat badan bayi dan Balita yang mengalami peningkatan masih kurang dengan persentase 28, 57 %. Dan bahkan ada yang mengalami penurunan sebanyak 23, 80 %. Di sarankan Kepada pihak terkait agar melaksanakan edukasi tentang pentingnya Pelayanan Posyandu kepada bayi dan Balita. Edukasi Kepada Masyarakat tentang Pentingnya tumbuh Kembang yang optimal kepada bayi dan Balita.

Kata Kunci: Pendampingan; Pelayanan Posyandu; Berat Badan; Tinggi badan; lingkaran lengan; lingkaran kepala

Submitted: 2023-12-21

Revised: 2023-12-22

Accepted: 2024-01-04

Pendahuluan

Posyandu telah lama dikenal sebagai tempat penting untuk mendapatkan perawatan medis untuk ibu dan balita. Untuk mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2 (COVID-19, 2022),

pasien saat ini diminta untuk kembali aktif secara offline setelah PPKM dilonggarkan selama pandemi COVID-19 dengan tetap mengikuti protokol kesehatan ketat.

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat. Posyandu adalah jenis upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan dan sosial dasar yang diperlukan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Masruroh, 2021).

Oleh karena itu, posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang dilakukan oleh masyarakat dan dibantu oleh petugas kesehatan. Tujuan posyandu adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA; (2) Meningkatkan peran lintas sektor dalam penyelenggaraan Posyandu, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB, dan AKABA; dan (3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Kementerian Kesehatan RI, 2011)

Untuk membantu ketercapaian tujuan program posyandu yaitu peran dan aktif masyarakat. Penimbangan balita setiap bulan untuk meningkatkan status gizi balita membutuhkan partisipasi aktif dari ibu balita, yang harus menimbang berat badan balitanya setiap bulan (El Khuluqo, & Nuryati, 2020). Peran posyandu dalam meningkatkan gizi masyarakat sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh undang-undang (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Sesuai dengan program untuk mencapai tujuan kedua Sustainable Development Goals (SDGs), peran posyandu dalam upaya perbaikan gizi masyarakat adalah menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi di bawah usia lima tahun dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil, menyusui, dan manula. Indikator prevalensi kekurangan gizi, atau underweight, meningkat dari 18,4% menjadi 19,6% (BAPPENAS, 2017).

Program kesehatan untuk ibu dan balita diharapkan dapat membantu dan menyejahterakan kesehatan keluarga dengan menciptakan keluarga kecil yang sehat dan bahagia, yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup manusia di masa mendatang dengan proses tumbuh kembang yang optimal. Dinas Kesehatan telah menetapkan bahwa masyarakat harus dapat hidup mandiri dan memiliki kesejahteraan kesehatan, mengingat pentingnya peran masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan. Dalam hal ini, masyarakat Indonesia sadar diri dan mampu mengatasi kesehatannya sendiri dengan bantuan dukungan pemerintah untuk menjaga kesehatan masyarakat dan keluarga (Siregar, 2021).

Berdasarkan Data dan informasi Kesehatan Tahun 2020 bahwa sekitar 151 juta anak di bawah 5 tahun di seluruh dunia mengalami stunting, dengan 55% dari semua anak stunting berada di Asia dan 39% di Afrika, menurut Data Studi Status Gizi di Indonesia (SSGBI) tahun 2019. Prevalensi stunting juga berkisar antara 27,67 persen dan 27,5 persen.

Stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, sebagai akibat dari masalah gizi kronis, yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama (*Kadmaerubun, dkk., 2023*). Selain itu, stunting menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik, sakit, gangguan perkembangan otak, dan

kecerdasan (Kurniati, dkk., 2023), sehingga stunting merupakan ancaman besar terhadap kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Khairani, 2020).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka Tim PKM tertarik mengangkat judul PKM dengan dengan judul Pendampingan Pelayanan Posyandu Rw 06 Kelurahan Buntusu Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Metode

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pendampingan pelayanan Posyandu dengan penimbangan berat badan bayi/ balita, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan dan lingkaran kepala, imunisasi. Untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, dan mengidentifikasi secara dini stunting. Kegiatan ini sedapat mungkin dapat dilaksanakan kepada orang tua bayi/ balita agar penimbangan dan pengukuran BB, TB, LL, LK dapat di laksanakan tiap bulan. kegiatan ini di laksanakan di Posyandu Flamboyang Kelurahan Buntusu Kecamatan Tamalanrea Makassar, pada tanggal 24 Agustus 2023.

Populasi dalam pengabdian ini adalah bayi dan balita yang di wilayah kelurahan Buntusu, dan sampel adalah bayi dan balita di wilayah Posyandu Flamboyang Kelurahan Buntusu, tehnik pengambilan sampel secara accindel sampel sehingga mendapatkan 21 bayi dan Balita sebagai sampel pada kegiatan pendampingan ini. Data yang di gunakan data primer dan data sekunder dengan penyajian data dalam bentuk tabel. Alat dan bahan yang di gunakan adalah Buku laporan Timbangan BB atau Dacing, Meteran Tinggi Badan, meteran alat ukur lingkaran kepala dan alat ukur lingkaran lengan dan Pulpen

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Gambaran Tinggi Badan, Berat Badan, Lingkaran Kepala dan Lingkaran Lengan bayi/Balita di Posyandu Flamboyang RW 06 Kelurahan Buntusu Kecamatan Tamalanrea Tahun 2023

No	Nama Bayi/Balita	Umur	Jenis kelamin	Tinggi Badan	Berat badan	Lingkaran Lengan	Lingkaran Kepala
1	Ariq	5,10	L	111	18,85	16	49,5
2	Muh Iyan	5, 6	L	112	16,5	13	48
3	Aira	5,9	P	110	18,8	17	50
4	Zakila	4,10	P	106	18,35	17,5	51,2
5	Ahmad Faizan	4,9	L	104	16,65	15,2	52
6	St. Khadijah	4	P	100	12	14	48
7	Muh Izzul	3,8	L	100,2	13,35	15	48,2
8	Kaila	3,7	P	90	13,35	15,5	45,6
9	Azam	3	L	89,2	13,3	16,2	40
10	Aqilah	3	P	99,3	13,25	14,5	48
11	Sumaiyrah						
11	Ailah Rafiq	3	L	87	17,45	21	43
12	Aris	2,8	L	80,5	10,45	15,5	46,8
13	Nasril	2,4	L	108,5	16,5	16,5	49,7
14	M Rasya	8	L	87	6,7	21	43
		Bulan					
15	Arumi Sugi Ratu	4	P	60	5	18	39

16	Zikrullah Ahmad	Bulan 3	L	58	5,1	12	37
17	A.Natami	Bulan 3	P	60	5,8	18	39
18	Aufha Ulwa H	Bulan 3	P	60	4	22	39
19	Ahmad Ikrima	bulan 2	L	48	3,6	20	38
20	Jazari Hanan A	Bulan 1	L	51	3,8	18	36
21	Arzaka	Bulan 1,8 Tahun	L	82	10,4	13	47

Data Primer 2023

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa 21 Responden yang aktif mengikuti Posyandu dengan melakukan Pengukuran TB, BB, LL, LK setiap bulan. Adapun umur bayi dan Balita mulai dari usia satu bulan sampai 5 tahun. Hasil dari pengukuran TB, BB, LL dan LK yang berbeda beda karena di pengaruhi oleh usia bayi dan Balita yang berbeda di Posyandu Flamboyang RW 06 Kelurahan Buntusu Kec. Tamalanrea Makassar.

Tabel 2. Gambaran Karakteristik Umur bayi/ Balita di Posyandu Flamboyang RW 06 Kelurahan Buntusu Kec. Tamalanrea Tahun 2023

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	0-1 Tahun	7	33,33
2	>1-2 Tahun	3	14,28
3	3-5 Tahun	11	52,38

Data Primer 2023

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa karakteristik dari 21 Responden umur 0-1 Tahun sebanyak 7 (33,33%), umur >1-2 Tahun 3 (14,28%) dan Umur 3-5 tahun 11 (52,38%).

Tabel 3. Gambaran karakteristik berdasarkan Jenis kelamin bayi/ Balita pada Posyandu Flamboyang RW 06 Kelurahan Buntusu Kec Tamalanrea Tahun 2023

No	Umur	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	0-1	4	3	7
2	>1-2	3	0	3
3	3-5	6	5	11
		13 (61,90)	8 (38,09)	21 (100)

Data Primer 2023

Dari Tabel 3 di atas terlihat bahwa dari 21 Responden Jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 (61,90%), Perempuan sebanyak 8 (38,09 %).

Tabel 4. Gambaran Pertumbuhan Berat badan bayi/ Balita pada Posyandu Flamboyang RW 06 Kelurahan Buntusu Kec Tamalanrea Tahun 2023

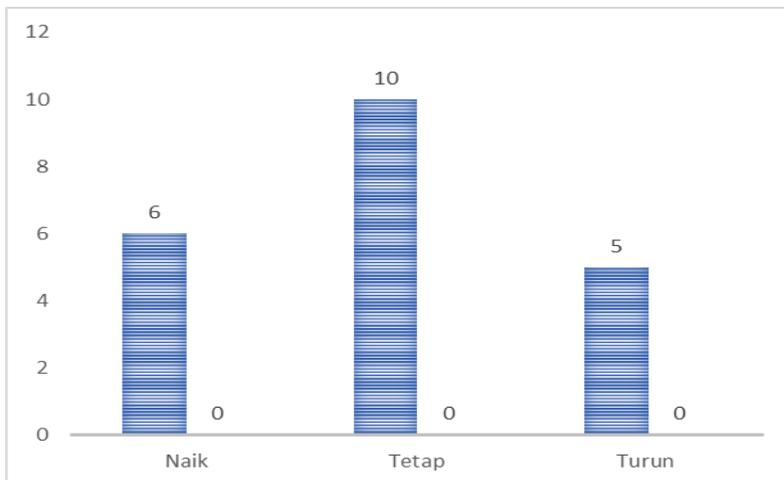
No	Berat Badan	Jumlah	Persentase
1	Naik	6	28,57
2	Tetap	10	47,61

3 Turun 5 23,80

Data Primer 2023

Dari Tabel 4 di atas terlihat bahwa dari 21 Responden yang di timbang berat badan dan yang mengalami kenaikan sebanyak 6 (28,57%), BB Tetap sebanyak 10 (47,61%). Dan Berat badan Turun sebanyak 5 orang (23,80%).

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada diagram di bawah ini:



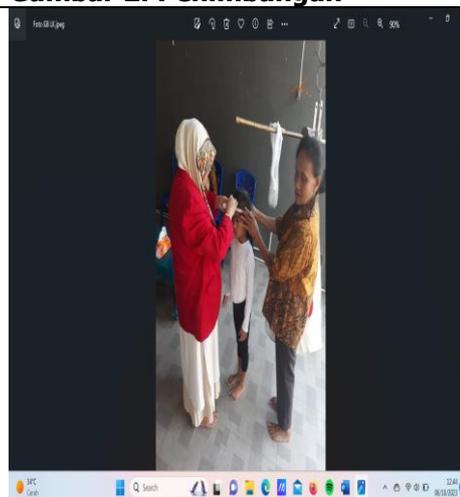
Gambar 1: Penimbangan Bayi



Gambar 2: Penimbangan



Gambar 3: Pengukuran Tinggi Badan



Gambar 4: Pengukuran Lingkar Kepala



Gambar 5: Pengukuran Lingkar Lengan

Kompleksnya masalah kesehatan yang terjadi pada remaja disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan yang cepat, yang mencakup fisik, emosi, perilaku, dan social (Nurasiah, 2020). Menimbang bayi pada 6 bulan pertama merupakan aspek penting dalam pemantauan pertumbuhan dan aktivitas umum layanan kesehatan anak di seluruh dunia (Lestari, dkk., 2021). Selama 6 bulan yang sama, dukungan untuk memantapkan pemberian ASI dan promosi pemberian ASI eksklusif merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh para tenaga kesehatan. Orang tua dan tenaga kesehatan mungkin melihat adanya konflik antara mencapai pertumbuhan yang kuat dan melanjutkan pemberian ASI untuk menghindari kejadian stunting Bayi dan Balita.

Pertumbuhan yang mengejar ketertinggalan dalam beberapa bulan pertama kehidupan terlihat hampir dimana-mana pada bayi yang lahir kecil untuk usia kehamilannya dan secara konvensional dianggap sangat diinginkan karena hal ini dapat menghapus defisit pertumbuhan. sepertiga dari seluruh bayi dilahirkan dengan berat badan lahir rendah, namun pola pertumbuhan optimal untuk bayi tersebut masih belum diketahui secara pasti. Sebagai respon terhadap tingginya angka kesakitan menular, kekurangan gizi dan stunting pada anak-anak, kebijakan yang ada saat ini adalah mendorong pertumbuhan pesat pada masa balita (Catov, dkk., 2016).

Evaluasi program yang telah direncanakan diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif program pengabdian masyarakat. utamanya tanggapan masyarakat terhadap pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat Tim dari Universitas Megarezky dan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta kepada komunitas Posyandu Rw 06 Kelurahan Buntusu Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Selain itu, kerjasama yang dilakukan dengan bidan dan kader kesehatan sebagai mediator antara tim dan masyarakat sangat berjalan dengan baik. Kerjasama ini akan memungkinkan untuk memperkuat hubungan kerjasama dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama untuk ibu yang memiliki anak.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat Tim dari Universitas Megarezky dan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta kepada komunitas Posyandu Rw 06 Kelurahan Buntusu Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar dapat di simpulkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran antropometri didapat pertumbuhan berat badan bayi dan Balita yang mengalami peningkatan masih kurang dengan

persentase 28, 57 %. Dan bahkan ada yang mengalami penurunan sebanyak 23, 80 %. Di perlukan adanya kerjasama akan memungkinkan untuk memperkuat hubungan kerjasama dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama untuk ibu yang memiliki anak. Sehingga di sarankan Di sarankan Kepada pihak terkait agar melaksanakan edukasi tentang pentingnya Pelayanan Posyandu kepada bayi dan Balita. Edukasi Kepada Masyarakat tentang Pentingnya tumbuh Kembang yang optimal kepada bayi dan Balita.

Daftar Pustaka

- Agnes Kurniati Senona Lebuan, Muhammad Syafar, & Nur Hartati. (2023). Hubungan Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting di Puskesmas di Flores Timur. *INHEALTH : INDONESIAN HEALTH JOURNAL*, 2(2), 93-110. <https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i2>
- Ai Nurasih. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Kader Sebagai Upaya Optimalisasi Posyandu Remaja Di Desa Bayuning Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan. *IAKMI Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75-80. <https://doi.org/10.46366/ijkmi.1.2.75-80>
- Bappenas, k. P. P. N. (2017). *Terjemahan tujuan & target global tujuan pembangunan berkelanjutan (tpb)/ sustainable development goals (sdgs)*. Jakarta: kementerian ppn/ bappenas
- Catov, J. M., Lee, M., Roberts, J. M., Xu, J., & Simhan, H. N. (2016). Race disparities and decreasing birth weight: are all babies getting smaller?. *American journal of epidemiology*, 183(1), 15-23.
- Covid-19, s. T. P. (2022). *Surat edaran no 20 tahun 2022 tentang protokol kesehatan pada pelaksanaan kegiatan berskala*. Jakarta: satuan tugas penanganan covid-19.
- El Khuluqo, I., & Nuryati, T. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimuning. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 2(1), 1-5.
- Hendro Stenly Kadmaerubun, Rahmawati Azis, & Jalil Genisa. (2023). Hubungan Pola Makan dan Asupan Gizi Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *INHEALTH : INDONESIAN HEALTH JOURNAL*, 2(2), 127~138. <https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i2>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Bekerja sama dengan kelompok kerja operasional Posyandu (POKJANAL POSYANDU).
- Kesehatan, K. K. R. P. P. (2012). *Ayo Ke Posyandu*. Jakarta: s.n.
- Khairani, A. M. S. D. (2020) . *Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Lestari, K. P., Nurbadlina, F. R., Wagiyono, & Jauhar, M. (2021). The effectiveness of baby massage in increasing infant's body weight. *Journal of Public Health Research*, 10(1_suppl), jphr-2021.

Masruroh, N. L. (2021). Pendampingan Kader Posyandu Lansia Kota Malang. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(1), 145-149.

Nurhidayati, E. (2021). Pendampingan Ibu Balita dan Kader Posyandu Balita Dalam Pencegahan Stunting di Desa Legung Kabupaten Sumenep. Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 46-51.
<https://doi.org/10.31102/darmabakti.2021.2.1.46-51>

Siregar, E. Z. (2021). Peran Kader Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak. Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa, 3(2), 171-186.